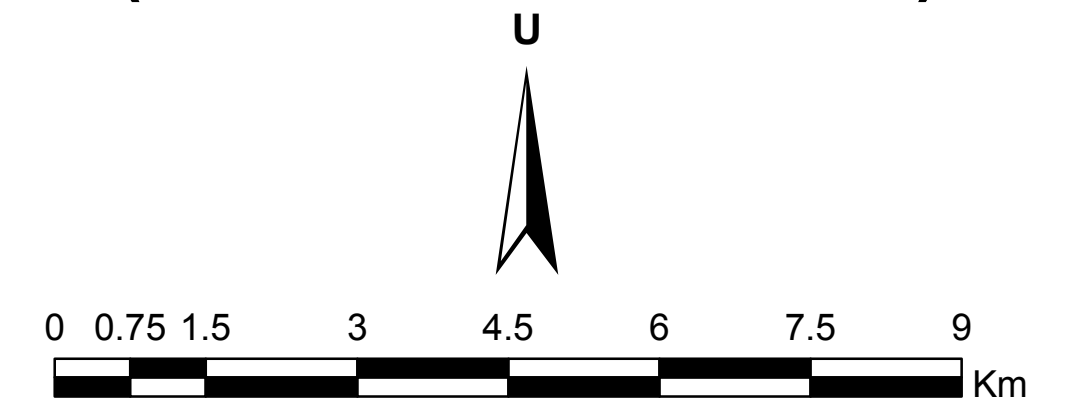


PETA KEJADIAN BANJIR KABUPATEN KULONPROGO (29 NOVEMBER 2017)



SKALA 1:75.000

DIAGRAM LOKASI



Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Transverse Mercator
Datum Horizontal : World Geodetic System 1984 (WGS 1984)

DICETAK DAN DITERBITKAN OLEH:



BADAN INFORMASI GEOSPASIAL (BIG)
PUSAT PEMETAAN DAN INTEGRASI TEMATIK
Jl. Raya Jakarta - Bogor Km 46 Cibinong - Bogor
Telp. (021) 8752062-63, Fax. (021) 8752064
[homepage: www.big.go.id](http://www.big.go.id)

© Hak Cipta dilindungi Oleh Undang-Undang Republik Indonesia

KETERANGAN

Ibukota Pemerintahan

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten/Kota
- Ibukota Kecamatan
- Ibukota Desa

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan

Transportasi

- Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

Perairan

- Sungai
- Waduk/Danau
- Garis Pantai/Pulau

Kategori Kejadian Bencana

- Banjir
- Kerusakan Infrastruktur

Wilayah Rawan Banjir

- Rawan

SUMBER DATA

- Peta Rupabumi Indonesia (RBI) Skala 1:25.000 Kab. Kulonprogo Tahun 2016, Badan Informasi Geospasial (BIG)
- Peta Rawan Banjir Kab. Kulonprogo Tahun 2009, Badan Informasi Geospasial (BIG)
- Data SRTM Tahun 2000
- SPOT 6 Tahun 2014
- Hasil cek lapangan kejadian banjir tahun 2017

KETERANGAN RIWAYAT

Pemetaan rawan banjir dilakukan dengan pendekatan geomorfologi menggunakan analisis bentanglahan. Hasil analisis bentanglahan berupa poligon daerah rawan Banjir Sungai, Banjir Pesisir, dan Banjir Bandang yang divalidasi dengan data historis kejadian banjir. Pemetaan kerawanan banjir ini menggunakan skala pemetaan 1:50.000. Metode pemetaan menggunakan analisis spasial tumpang susun (overlay), skoring, dan pembobotan data dengan Sistem Informasi Geografis. Klasifikasi ini secara lengkap berdasarkan hasil penjumlahan skoring hasil pembobotan unsur kemiringan lereng, penutup lahan, dan curah hujan dasarian.

Peta ini bukan referensi resmi terkait garis-garis batas administrasi dan internasional. Jika terdapat kejanggalan dan kesalahan pada peta, pengguna dapat menyampaikan ke BIG (Badan Informasi Geospasial) c.q. Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik.